

**TINJAUAN KELAYAKAN TEKNIS
PENGEMBANGAN KAWASAN PELABUHAN GORONTALO
DENGAN MODIFIKASI LINGKUNGAN (REKLAMASI)**

Darwis Hineo

*Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo*

Abstrak: Pelabuhan Gorontalo merupakan salah satu moda transportasi yang ada di Provinsi Gorontalo, tepatnya di Kota Gorontalo. Pelabuhan tersebut terletak di muara Sungai Bone yang hampir setiap tahun mengalami pendangkalan oleh sedimen dari hulu Sungai Bone. Hal lain yang menjadi masalah dalam pengembangannya adalah kawasan pelabuhan yang didominasi oleh perbukitan/ tebing, sehingga alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan modifikasi lingkungan atau dikenal dengan sebutan reklamasi. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi kawasan Pelabuhan Gorontalo dan menganalisis kelayakan teknis lokasi yang akan direklamasi hubungannya dengan Pengembangan Kawasan Pelabuhan Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Metode penelitian lapangan, yaitu dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi (data primer) dan pengujian dilaboratorium untuk mengetahui kondisi fisik. 2) Metode penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data penunjang yang diperoleh dari hasil penelitian, hasil kajian maupun data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara teknis lahan yang layak direklamasi adalah lahan pada sisi kiri sesuai arah aliran atau pada bagian timur pelabuhan / muara Sungai Bone seluas $\pm 36.900 \text{ m}^2$ atau 3,69 Ha, volume timbunan yang dibutuhkan mencapai $\pm 369.000, - \text{m}^3$. Material timbunan memanfaatkan potongan bukit yang juga berguna memperlancar akses ke pelabuhan penyeberangan.

Kata kunci : *Pelabuhan Gorontalo, pengembangan, reklamasi.*

Abstract: Port of Gorontalo is one of the existing modes of transportation in the province of Gorontalo, precisely in the city of Gorontalo. Port River estuary, located in almost every year Bone experiencing sedimentation by sediment from the upstream river Bone. Another thing that becomes a problem in development is the port area which is dominated by hills / cliffs, so that alternatives can be done is by modifying the environment or otherwise known as reclamation. Therefore the aim of this study was to identify the condition of the port area of Gorontalo and analyze the technical feasibility of the location that will be reclaimed to do with the development of Port of Gorontalo. The method used in this study were: 1) Methods of field research, which is done by conducting direct observation at the location (primary data) and laboratory testing to determine physical condition. 2) library research methods, the method of data collection by collecting supporting data obtained from the research, the results of studies and data from agencies associated with this research. Results showed that technically feasible land is reclaimed land on the left side in the direction of flow or in the eastern part of the harbor / estuary Bone of $\pm 36\ 900 \text{ m}^2$ or 3.69 ha, the volume of embankment needed to reach $\pm 369\ 000, - \text{m}^3$. Embankment material utilizing pieces of the hill which is also useful to facilitate access to ferry ports.

Keyword: *Port of Gorontalo, development, reclamation.*